

TEKNIK PENYIRAMAN PADA PEMBIBITAN UTAMA KELAPA SAWIT DENGAN SISTEM IRIGASI TABUNG (*IRIGATION TUBE*)

Oleh

Sigit

RINGKASAN

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq.) termasuk tanaman yang memerlukan banyak air. Setiap tanaman kelapa sawit di pembibitan utama membutuhkan air paling sedikit 2 liter dalam sehari. Supaya kebutuhan air pada bibit kelapa sawit terpenuhi maka dilakukan penyiraman. Penyiraman bibit kelapa sawit dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan sistem irigasi tabung. Irigasi tabung adalah sistem irigasi yang menggunakan selang plastik berlubang. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah: (1) Mampu melakukan pemasangan instalasi irigasi dan teknik penyiraman sistem irigasi tabung. (2) Mengetahui kebutuhan alat dan bahan pada sistem irigasi tabung dan volume rata-rata air yang masuk pada polibeg dalam setiap penyiraman. Kegiatan dilakukan pada bulan Maret—April 2021, bertempat di PT. Chandra Rika Herlin. Metode pelaksanaan dimulai dengan pembuatan kolam, kemudian pemasangan instalasi dan penyiraman. Kegiatan penyiraman dilakukan dengan cara buka tutup kran secara bergantian. Penyiraman sistem irigasi tabung membutuhkan selang plastik berlubang sebanyak 33 gulung dan setiap gulung mempunyai panjang 100 meter. Air yang masuk dalam polibeg hanya 0,94 liter, sehingga kebutuhan air pada bibit kelapa sawit belum tercukupi secara optimal.

Kata kunci: irigasi, *irrigation tube*, kelapa sawit, pembibitan